

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

NURUL DESPUKUNAMA SARY

NIM : 19622062



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**

USULAN PENELITIAN

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA: NURUL DESPURNAMA SARY
NIM : 19622062**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : NURUL DESPURNAMA SARY
NIM : 19622062

Menyutujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak
NIDK. 8968410021/Asisten Ahli

Fauzi, S.E., M.Ak
NIDK.89284410021/Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN. 1015069101/Lektor

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : NURUL DESPURNAMA SARY
NIM : 19622062

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Tujuh Belas Juli Tahun Dua Ribu Dua Tiga Dan Dinyatakan Telah
Memenuhi Syarat Untuk Deterima
Panitia Komisi Ujian

Ketua

Sekretaris

Novi Chandra Saputra, S.E., M.AK
NIDK. 8968410021/Asisten Ahli

Salihi, S.E., M.Ak
NIDK.8823501019/ Lektor

Anggota

M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302 / Lektor

Tanjungpinang, 17 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
Ketua

Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Nurul Despurnama Sary
NIM : 19622062
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 42
Program Studi : Akuntansi / STRATA-1
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan
Laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 17 Juli 2023
Penulis,

NURUL DESPURNAMA SARY
NIM 19622062

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan aku kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Alm. Anwar, seorang biasa saya sebut ayah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah.

Alhamdulillah kini saya berada di tahap ini, menyelesaikan skripsi sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa lagi kau temani.

Minhayati, Ibu serta perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan skripsi sederhana ini untuk dirimu. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini.

Muhamad Habil Apriyan & Muhamad Khobil Wardana, kedua laki-laki hebat yang telah menjadi penyemangat dan serta do'a kalian selama ini. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya tapi aku akan selalu berusaha menjadi kakak lebih baik lagi untuk kalian semua.

Febby Felsetia, Hiexmanatun, Amirullah, serta teman teman dari **Skuy Gurl**, terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan dan semangat yang kalian berikan selama ini. Terimakasih atas kasih sayang dan rasa kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.

Dan Terima kasih kepada **Bpk Novi Chandra Saputra & Bpk Fauzi** yang telah membimbing sangat baik hingga skripsi ini terselesaikan.

HALAMAN MOTTO

“Setetes Keringat Orangtuaku Seribu Langkahku Untuk Maju”

(Penulis)

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena *“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.*

” QS Al-Baqarah: 286 ”

Sesungguhnya bersama kesukuran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah

“QS Al- Insyirah:6-8”

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

~ Where there's a will, there's a way ~

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat dari-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 (S1) program studi akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., Ak.M.Si.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak.M.Si.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizky, S.Psi., M. HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
5. Bapak Hendi Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing I yang memberi arahan dan saran dengan baik hingga terselesaikan skripsi ini.

7. Bapak Fauzi, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing II yang memberi arahan dan saran dengan baik hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Kedua orang tuaku, Ayahanda Alm. Anwar dan Ibunda Minhayati yang sabar mendukung penuh anak-anaknya agar sukses dunia akhirat. Lantunan doa yang tidak henti menjadi harapan dan kekuatan saya dalam berupaya meraih kehidupan terbaik.
10. Kedua adik kandungku, Muhamad Habil Apriyan dan Muhamad Khobil Wardana yang selalu memberikan dukungan do'a dan perhatian. Terimakasih sudah menggantikan posisi Alm. Ayah untuk terus menyayangi dan menjaga kakakmu ini.
11. Febby Felsetia, Hiexmanatun, Amirullah dan Skuy Gurl yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 17 Juli 2023
Penulis

NURUL DESPUKUNAMA SARY
NIM 19622062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR.....xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Rumusan Masalah6

1.3 Batasan Masalah.....7

1.4 Tujuan Penelitian.....7

1.5 Kegunaan Penelitian.....7

1.5.1 Kegunaan Praktis.....7

1.5.2 Kegunaan Teoritis8

1.6 Sistematika Penulisan.....8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori10

2.1.1 Kinerja Keuangan.....10

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....10

2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan.....10

2.1.1.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan.....	11
2.1.2 Laporan Keuangan	12
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan.....	13
2.1.3.1 Rasio Likuiditas	15
2.1.3.2 Rasio Leverage	18
2.1.3.3 Rasio Aktivitas	20
2.1.4 Pertumbuhan Laba	21
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	23
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	23
2.2.2 Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	24
2.2.3 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba...	24
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis	25
2.5 Penelitian Terdahulu.....	26
2.5.1 Jurnal Nasional	26
2.5.2 Jurnal internasional.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Jenis Data.....	29
3. 3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Populasi Dan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi	30
3.4.2 Sampel	32
3. 5 Definisi Operasional Variabel	34
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data	38
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	38
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	38

3.7.2.1 Uji Normalitas	38
3.7.2.2 Uji Multikolinieritas	39
3.7.2.3 Uji Autokorelasi	39
3.7.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	39
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
3.7.4 Pengujian Model Analisis Dan Hipotesis.....	40
3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi Berganda.....	40
3.7.4.2 Uji Statistik T.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	43
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	47
4.1.3 Analisis Hasil Penelitian	48
4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik	48
4.1.3.1.1 Uji Normalitas	48
4.1.3.1.2 Uji Multikolinearitas.....	50
4.1.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas	51
4.1.3.1.4 Hasil Uji Autokorelasi	52
4.1.3.2 Regresi Linear Berganda	53
4.1.3.3 Uji Hipotesis.....	55
4.1.3.3.1 Uji T (Parsial)	55
4.1.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba	59
4.2.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba.....	60
4.2.3 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba	61

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	63
---------------------	----

5.2 Saran	64
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

L A M P I R A N

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Pertumbuhan Laba Perusahaan Tahun 2019-2021	2
2	Populasi Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bei	31
3	Proses Seleksi Sampel Penelitian	33
4	Sampel Penelitian	34
5	Defenisi Operasional Variabel	35
6	Jadwal Penelitian.....	41
7	Analisis Deskriptif	48
8	Uji Multikolinearitas	51
9	Uji Autikorelasi	53
10	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
11	Uji T (Parsial).....	56
12	Uji Koefisien Determinasi R^2	58

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Grafik Pertumbuhan Property dan Real Estate	5
2.	Kerangka Pemikiran	25
3.	Grafik Histogram	49
4.	Grafik P-Plot	50
5.	Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1 :	Data Sampel Perusahaan
Lampiran 2 :	Hasil Olahan Data SPSS Vesi 29
Lampiran 3 :	Laporan Keuangan Perusahaan Sampel Penelitian
Lampiran 4 :	Data Tabulasi Variabel
Lampiran 5 :	Tabel Persentasi Distribusi T
Lampiran 6 :	Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

Nurul Despurnama Sary, 19622062. Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang
nrldsprnmsry@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 15 perusahaan yang telah ditentukan oleh teknik pemilihan sampel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Alat yang digunakan untuk melakukan uji pemilihan model estimasi data panel, uji pemilihan model terbaik, regresi data panel dan uji hipotesis adalah *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 29.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021.

Dapat disimpulkan Pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total asset turnover* yang terdaftar Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 sebesar 0,6% sedangkan sisanya sebesar 99,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini diantaranya Ukuran perusahaan, Umur perusahaan, Tingkat Penjualan dan Perubahan masa lalu.

Kata kunci: kinerja keuanga dan pertumbuhan laba

Dosen Pembimbing 1 : Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Fauzi, S.E., M.Ak

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON PROFIT GROWTH IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2019-2021 PERIOD

Nurul Desputnama Sary, 19622062. Accounting. STIE Pembangunan
Tanjungpinang
nrldsprnmsry@gmail.com

This study aims to determine the effect of financial performance on growth. This study has a sample of 15 companies that have been determined by the sample selection technique.

The method used in this research is a quantitative research method. The object of research is the property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Data collection is done in 2 ways, namely documentation and literature study. The tool used to test panel data estimation model selection, best model selection test, panel data regression and hypothesis testing is Statistical Program For Social Science (SPSS) version 29.

The results of this study indicate that the current ratio, debt to asset ratio, and total asset turnover have no effect on the profit growth of Property and Real Estate companies listed on the IDX for the 2019-2021 period.

It can be concluded that the effect of the current ratio, debt to asset ratio, and total asset turnover listed on the IDX for the 2019-2021 period is 0.6%, while the remaining 99.4% is influenced by other variables not included in this study including company size, company age, sales level and past changes.

Keywords: financial performance and profit growth

Dosen Pembimbing 1 : Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Fauzi, S.E., M.Ak

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia bisnis di Indonesia telah membawa perubahan di segala bidang, termasuk perekonomian. Pembangunan ekonomi merupakan pembangunan yang berhubungan langsung dengan perusahaan Indonesia. Perusahaan yang bergerak dalam kegiatan komersial tentunya terdapat tujuan yang dapat dicapai, salah satunya adalah hasil yang baik, dimana salah satu parameternya adalah laba perusahaan (Amrullah & Widyawati, 2021).

Dalam dunia bisnis Indonesia, persaingan telah berkembang pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang dapat mencatat sahamnya di pasar modal atau tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, 80 perusahaan akan terdaftar di bidang *proferty* dan *real estate*. Dengan adanya perusahaan baru muncullah persaingan antar perusahaan, tentunya setiap perusahaan menerapkan inovasi dan strategi bisnis yang berbeda untuk menjadi yang terbaik.

Setiap perusahaan saat ini berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan setiap tahunnya karena kelangsungan hidup perusahaan tercermin dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Besarnya laba yang diperoleh tergantung dari sistem manajemen kinerja perusahaan. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan untuk mendasari keputusan investasi dan memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang.

pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, yaitu besarnya perusahaan (ukuran perusahaan), umur perusahaan, tingkat

leverage, tingkat penjualan, dan perubahan laba masa lalu. Terdapat pula faktor eksternal seperti perubahan harga (inflasi), dan adanya kebebasan manajerial yang dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan laba (Amrullah & Widyawati, 2021).

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, maka secara efektif menunjukkan kinerja keuangan. Jika laba perusahaan tidak merata dalam arti berubah atau bahkan menurun setiap tahunnya, maka dapat dikatakan hasil kinerja keuangan perusahaan semakin lemah dan efisien (Ariyagraha & Suprihhadi, 2018).

Laba juga digunakan sebagai untuk ukuran pencapaian perusahaan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. kenaikan atau perubahan laba berkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan, karena laba merupakan suatu indikator untuk menjelaskan apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan, yang akan mempengaruhi keputusan atas kebijakan keuangan perusahaan.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Tahun 2019-2021

No	Kode	Pertumbuhan Laba		
		2019	2020	2021
1	DILD	1,25	-2,02	-1,43
2	ASRI	0,04	1,01	-1,13
3	DADA	0,99	0,44	-0,54

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Table 1.1 di atas pertumbuhan laba bersih perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Dari data diatas penurunan paling terendah dialami oleh PT Intiland Development Tbk pada tahun 2020 sebesar -2,02, Sebaliknya peningkatan laba bersih tertinggi terjadi pada PT. Natura City Developments Tbk (CITY) sebesar 1,01. Mengalami penurunan yang paling besar hingga mengakibatkan kerugian dimana hal ini disebabkan karena penurunan pendapatan yang tinggi dan besarnya beban umum & administrasi.

Harga saham perusahaan memberikan cerminan penilaian investor untuk kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan tercermin dari harga saham, maka dari memaksimalkan kinerja perusahaan tentu akan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Jika kinerja perusahaan semakin baik maka nilai perusahaan tentu juga akan semakin baik. Jika nilai perusahaan semakin baik, maka retur yang didapatkan tentu akan semakin baik. *Return* saham yang tinggi mestinya akan membuat peningkatan kemakmuran terhadap pemegang saham. Selama tahun 2019-2021 *property* dan *real estate* dianggap investor memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya. Dengan ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan perusahaan *property* dan *real estate* dari ke tahun (Yovita et al., 2020).

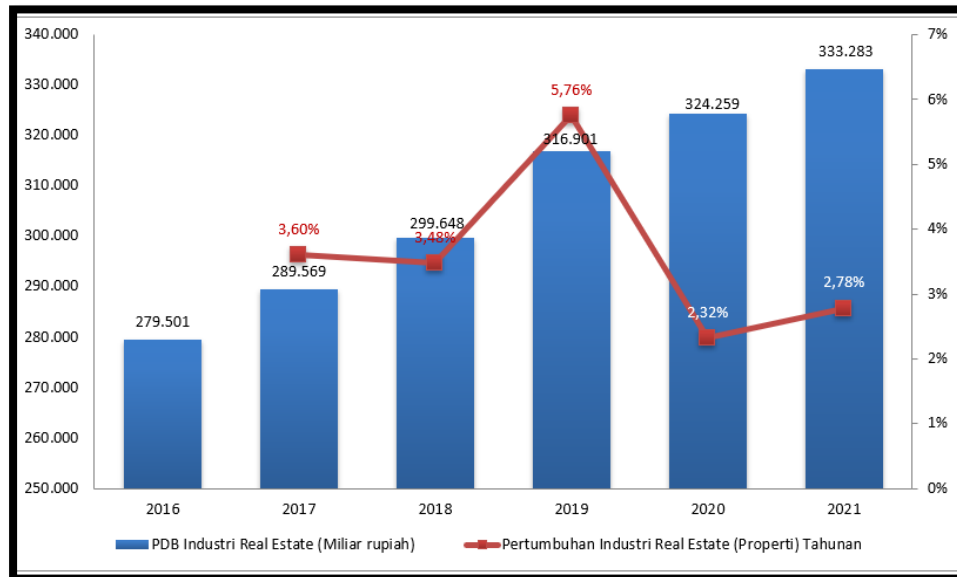
Kinerja keuangan tersebut dapat dilakukan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio aktivitas yang dapat digunakan untuk mengukur

efisiensi penggunaan aset atau dana perusahaan, terdiri dari *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed assets turnover*, *inventory turnover*, *receivable turnover* dan *payable turnover*.

Variabel rasio likuiditas dipilih sebagai proksi *current ratio* karena variabel ini yang dapat mewakili likuiditas aktual perusahaan secara umum. Variabel rasio solvabilitas dipilih sebagai proksi *debt to asset ratio* untuk tingkat leverage keuangan karena memungkinkan analisis kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan asetnya secara umum. Variabel rasio aktivitas dipilih sebagai proksi *total asset turnover* karena variabel ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan harga penjualan yang ada sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Sehingga melalui ketiga variabel tersebut dapat dipastikan bahwa mereka dapat memiliki hubungan dengan pertumbuhan laba dan bagaimana hubungan ini dapat memanifestasikan dirinya secara spesifik pada industri *property* dan *real estate*.

Alasan peneliti memilih *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena melihat potensi jumlah penduduk yang bertambah besar sehingga semakin banyak pembanguna di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat, pembelanjaan, dan gedung-gedung perkantoran yang mebuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga menjadi prospek yang cerah dimasa yang akan datang.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Property dan Real Estate



Sumber: dataindustri.com (2023)

Berdasarkan gambar 1.1 bahwasannya dilihat dari grafik adanya ketidakstabilan peningkatan dan penurunan dalam laju pertumbuhan sektor properti ini. Dapat dilihat dari tahun 2019 sampai 2020 laju pertumbuhan sektor *property* dan *real estate* ini mengalami penurunan sekitar 3,44 %, akan tetapi pada 2020 sampai 2021 pertumbuhan mengalami peningkatan yang signifikan sekitar 0,46%(dataindustri.com2022).

Hal ini menarik pembeli atau investor untuk menginvestasikan dananya dan prospek *property* dan *real estatate* semakin meningkat dari tahun ke tahun meskipun kinerja lapangan sangat tidak stabil untuk setiap perusahaan di lapangan.

Uraian diatas menarik peneliti untuk membuat hipotesis yang akan diuji secara statistik untuk dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini yang diwakili oleh rasio keuangan untuk dapat diketahui hubungan

pengaruhnya dengan variabel pertumbuhan laba setiap perusahaan secara khusus di industri *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Dan alasan lain yang mendukung peneliti memilih perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan sebagai objek penelitian adalah dalam penelitian-penelitian sebelumnya objek peneliti yang cenderung digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah sektor manufaktur dan sektor perbankan. Sehingga dapat dijadikan acuan yang dapat digunakan oleh para *stakeholder* dan pelaku usaha untuk menentukan keputusan dalam berbisnis dan mencari peluang usaha di industri *property* dan *real estate*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pembahasan penelitian agar tidak melebar maka penulis membatasi dengan beberapa batasan yaitu:

1. *Current ratio* digunakan untuk menghitung rasio likuiditas.
2. *Debt to asset ratio* digunakan untuk menghitung rasio *leverage*
3. *Total asset turnover* digunakan untuk menghitung rasio aktivitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi secara ilmiah mengenai tata cara manajemen mengantisipasi risiko-risiko yang akan terjadi. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak atau peneliti yang berkepentingan.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya analisis kinerja keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba dengan inflasi sebagai variabel *moderating*.

2. Bagi Kampus

Sebagai kontribusi pemikiran untuk mengembangkan wawasan keilmuan di masa yang akan datang. Sebagai rujukan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tema yang sama dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Investor

Dapat menjadi bahan analisis dan pertimbangan dalam menentukan strategi dan mengambil keputusan bisnisnya terutama di perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang tinjauan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak lain yang membutuhkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Herawati, 2019).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Dewi, 2017).

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat dari laporan keuangan (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kondisi perusahaan berada dengan menggunakan perbandingan dan aturan yang mana berlaku.

2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dari kinerja keuangan sebagaimana sesuai dengan penelitian Dwiningwarni & Jayanti (2019) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas memberikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera diselesaikan pada waktu ditagih.

2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas memberitahu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat Rentabilitas atau profitabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

2.1.1.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Manfaat kinerja keuangan sebagaimana sesuai dengan penelitian Barus et al. (2017) sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan utang termasuk mengenai keadaan keuangan secara keseluruhan.
2. Mengidentifikasi lebih awal masalah keuangan yang timbul sebelum terlambat.
3. Mengidentifikasi masalah keuangan yang ada yang mungkin tidak disadari oleh perusahaan.
4. Memberikan gambaran nyata, mengenai kelebihan dan kekurangan keadaan.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut S. Bahri (2020), Laporan keuangan (*finascial statement*) merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawab tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak entitas.

Menurut Diana (2017), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut (Hery, 2018), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut (Trianto et al., 2017).

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk sesuatu penyajian, aktivitas dan proses sebagai alat komunikasi data keuangan dari posisi keuangan.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018), tujuan dan manfaat dari dilakukan analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik asset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018), analisis rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik dalam menganalisa laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan (Ima, 2015). Rasio keuangan merupakan alat utama

untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis. Hal ini akan membantu analisis dalam menginterpretasikan hasil perhitungan rasio keuangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih tepat. Beberapa hal tersebut adalah:

1. Sebuah rasio saja tidak dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan maka sejumlah rasio keuangan haruslah diukur atau digunakan secara bersama-sama. Namun demikian, jika hanya satu aspek saja yang ingin dinilai maka pengukuran atau penggunaan satu atau dua rasio keuangan dianggap sudah mencukupi.
2. Perbandingan atau komparasi kinerja antar perusahaan seharusnya dilakukan dengan menggunakan data keuangan dari perusahaan yang sejenis dan pada periode waktu yang sama.
3. Perhitungan rasio seharusnya didasarkan pada data laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan independen. Laporan keuangan yang belum diaudit masih diragukan kebenarannya sehingga rasio-rasio yang dihitung juga dianggap kurang akurat.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dasarnya sangat rinci dan rumit.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri.
4. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
5. Dengan rasio, lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic
6. Dengan rasio, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Secara garis besar, saat ini dalam praktik setidaknya ada beberapa jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

2.1.3.1 Rasio Likuiditas

a. Defenisi Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Rasio Likuiditas adalah rasio atau perbandingan yang bisa memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang dimilikinya, utang tersebut biasanya dalam bentuk utang jangka pendek. Ketika perusahaan tersebut memiliki rasio likuiditas yang baik artinya ia memiliki kemampuan dalam melunasi utang jangka pendek tersebut. Perusahaan tersebut akan disebut sebagai perusahaan

yang likuid. Sedangkan jika ternyata dalam hasil perhitungan rasionya ia dinilai tidak memiliki kemampuan cukup untuk melunasi utang jangka pendek perusahaan tersebut akan menyandang gelar likuid.

Analisis rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu, aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan aset lancar perusahaan dalam membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo, Separuh dari total aset yang terdapat dalam perusahaan *property* dan *real estate* merupakan aset lancar.

Sehingga pengelolaan modal kerja dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan *property* dan *real estate* tersebut. Tingkat aset lancar yang berlebih membuat perusahaan merealisasi pengembalian atas investasi profitabilitas yang rendah . Namun jika aset lancar dalam perusahaan farmasi terlalu sedikit dapat menimbulkan kesulitan dan kekurangan dalam mempertahankan operasi lancarnya , untuk dapat mengetahui seberapa besar kebutuhan modal kerja yang dapat dialokasikan untuk kegiatan operasi perusahaan, dapat menggunakan rasio lancar atau current ratio.

Rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan utang. Apabila jumlah aset lancar lebih besar daripada jumlah utang perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan likuiditas perusahaan baik. Namun tingkat persentase rasio lancar tidak boleh

terlalu tinggi, karena mengindikasikan adanya masalah likuiditas dalam perusahaan yang mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan.

Masalah Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi utang finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat - alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan

b. *Current Ratio (CR)*

merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan utang lancar, rasio ini akan memproyeksikan kemampuan perusahaan yang dilambangkan dengan aset lancar dalam menutup utang lancar yang dimiliki. Semakin besar nilai *Current Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan yang juga semakin besar dan mampu dalam menutup utang lancar. Rumus *Current Ratio* yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang finansial jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan keefektifan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya atau dapat dikatakan bahwa perusahaan operasional perusahaan

dapat berjalan jika ada likuiditas dan tentunya hal ini dapat meningkatkan laba yang dapat diperoleh.

2.1.3.2 Rasio Solvabilitas/Leverage

a. Definisi Solvabilitas/Leverage

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio solvabilitas disebut juga ratio leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik utang keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.

Solvabilitas merupakan rasio atau perbandingan yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi utang finansial mereka. Hal itu termasuk utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Perusahaan yang tergolong *solvable* adalah perusahaan yang memiliki harta atau aset yang relatif cukup membayar semua utang yang dimilikinya. Ketika perusahaan tersebut tidak mampu membayar semua utang dengan semua aset-nya, perusahaan tersebut dikatakan *insolvable*.

b. Debt to Asset Ratio

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga sering dinamakan utang terhadap aset (*debt to asset ratio*). Jadi Debt to asset Ratio ini adalah perbandingan yang mengukur persentase besar dana yang asalnya dari utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka Panjang. Rasio ini mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset, atau mengukur persentase berapa besar dana yang berasal dari utang. Utang di sini adalah utang perusahaan, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas/*Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Rasio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayakan dengan menggunakan utang, jadi semakin banyak utang maka semakin banyak beban bunga pinjaman yang dikeluarkan dan sudah tentu laba perusahaan akan semakin berkurang akibat beban bunga ini. Rasio ini menggambarkan seberapa jauh utang dapat ditutupi oleh aset. Semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik.

2.1.3.3 Rasio Aktivitas

a. Definisi Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenalkan juga sebagai rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dapat mengukur efektivitas sebuah perusahaan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang mereka miliki.

Rasio-rasio yang tergolong dalam Rasio aktivitas ini akan melibatkan perbandingan antara penjualan maupun investasi dalam berbagai jenis aset. Rasio aktivitas dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang menunjukkan atau mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dananya. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja adalah dengan menganalisis keberhasilan usaha yang dilaksanakan pada waktu yang tepat.

b. *Total Assets Turnover* (TATO)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. *Total Asset Turnover* / perputaran total aset merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang

terjadi tiap satuan aset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini. *Total asset turnover* (Perputaran Total aset) adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aset perusahaan. Jika nilai rasio ini tinggi. Maka perusahaan tersebut bisa dinilai sebagai perusahaan dengan sistem manajemen yang baik. Namun ketika nilai rasio ini relatif rendah (kurang dari 1 atau mendekati nol) maka, perusahaan tersebut bisa dinilai memiliki manajemen yang kurang baik, baik dalam strategi, pemasaran, sampai pengeluaran untuk investasi.

Total Assets Turnover (Perputaran Total Aset) merupakan rasio antara jumlah aset yang digunakan dalam operasi terhadap jumlah penjualan yang diperoleh pada periode tersebut. Adapun rumus dari *Total Asset Turnover* adalah :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio aktivitas melalui proksi total asset turnover dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan, semakin tinggi rasio total asset turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aset didalam menghasilkan penjualan dan dampaknya adalah semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

2.1.4 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki (Maryati & dll, 2022).

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba per tahun yang dinyatakan dalam persentase. Pertumbuhan laba adalah variabel yang menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Perusahaan yang memiliki kesempatan untuk tumbuh yang lebih besar mempunyai koefisien respon laba yang tinggi (Trirahaju, 2017).

Pertumbuhan laba adalah keuntungan yang optimal menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan yang mana akan digunakan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperolehnya laba yang optimal dapat menjadi ukuran bahwa kinerja perusahaan tersebut berjalan dengan baik (Ravasadewa & Fuadati, 2018).

Maka dapat disimpulkan pengertian pertumbuhan laba bisa digunakan untuk melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang stabil dan tidak mengalami penurunan yang sangat tajam akan menggambarkan kinerja perusahaan yang cukup baik maka semakin baik dan stabil pertumbuhan laba menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola perusahaan dengan baik dan dapat melihat peluang serta mempertahankan nilai perusahaan.

Pertumbuhan laba ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dalam operasionalnya. Adapun rumus dari pertumbuhan laba (*earning growth*) adalah :

$$EG = \frac{\text{Laba Bersih Th t} - \text{Laba Bersih Th} - 1}{\text{Total Aset}}$$

laba merupakan sarana untuk menyampaikan signal-signal dari manajemen yang tidak disampaikan secara publik. Jadi, laba mempunyai kandungan informasi (*information content*) yang penting bagi pasar modal. Semetara itu, investor berusaha untuk mencari informasi untuk memprediksi laba yang akan diumumkan atas dasar yang tersedia secara publik (Ridwan & Utari, 2017).

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio likuiditas melalui proksi *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang finansial jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan keefektifan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Sehingga perusahaan dapat menjalankan setiap operasional hariannya dan terhindar dari ketidak mampuan membayar hutang, yang dapat menyebabkan naiknya beban denda, *klaim penalty* dan lain-lain.

Perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi akan dapat meningkatkan laba yang diperoleh dengan cara mengelola kas yang digunakan untuk menunjang operasional perusahaan dalam rangka penjualan kepada *customer*.

2.2.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Solvabilitas (*leverage*) yang promosikan dengan *Debt To Aset Rasio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayakan dengan menggunakan utang. Semakin tinggi rasio DAR menunjukkan semakin tingginya aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang. Sehingga dapat menimbulkan semakin tingginya beban bunga kredit yang harus dibayar oleh perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan jumlah laba yang dapat diperoleh. Hal ini tentunya akan menurunkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan.

2.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

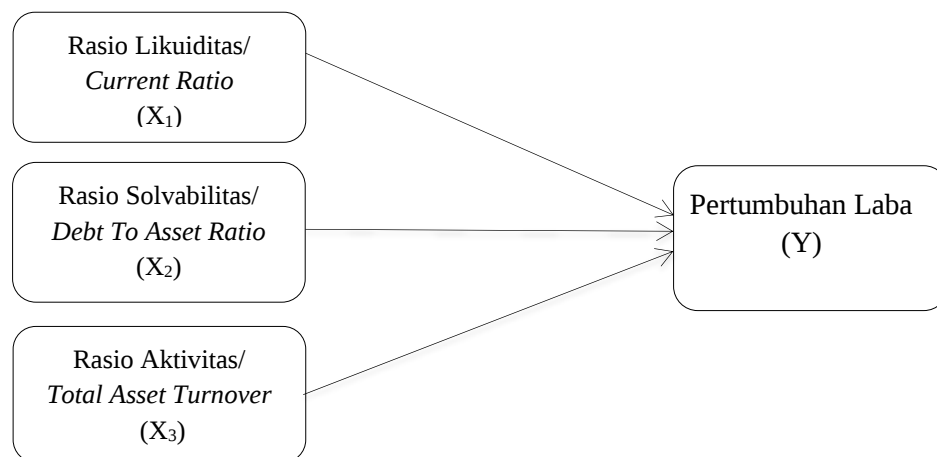
Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan atau menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Rasio aktivitas sering juga disebut sebagai rasio efisiensi atau rasio pemanfaatan aset. Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivitasnya. Rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aset, yaitu persediaan, piutang, aset tetap dan aset lainnya.

Semakin tinggi rasio aktivitas dengan proksi *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aset di dalam menghasilkan penjualan. *Total asset turnover* ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi

akan lebih penting lagi bagi para manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh asset didalam perusahaan yang tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan laba perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber Data : Data Diolah Peneliti (2023)

Keterangan:

—————→ Pengaruh secara parsial.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan hubungan variabel yang telah dijelaskan diatas maka peneliti membuat suatu hipotesis atas masalah yang ditentukan dalam penelitian ini.

Hipotesis penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. H₁: Diduga rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
2. H₂: Diduga rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
3. H₃: Diduga rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

2.5 Penelitian Terdahulu

2.5.1 Jurnal Nasional

1. Dalam jurnal Jie & Pradana (2021), dengan judul Pengaruh *Debt To Asset*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2016-2019, menunjukkan hasil penelitian *total asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara parsial. *Debt to asset ratio*, *return on asset*, *total asset turnover* dan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan.
2. Dalam jurnal Kasus et al (2022) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderating, menunjukkan hasil penelitian kinerja keuangan yang diukur dengan variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas serta dengan variabel inflasi sebagai variabel moderating terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *cash ratio*, variabel solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio*, variabel aktivitas

yang diukur dengan *fixed asset turnover* dan variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan Juga inflasi sebagai variabel moderating dalam penelitian ini tidak mampu memoderasi hubungan antara *cash ratio*, *debt to asset ratio*, *fixed asset turnover* dan *return on equity* terhadap pertumbuhan laba.

3. Dalam jurnal Ariyagraha & Suprihhadi (2018) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, menunjukkan hasil penelitian menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif, sedangkan variabel leverage, rasio aktivitas, dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif. Ukuran perusahaan yang digunakan sebagai variabel moderating dalam pertumbuhan laba, dimana ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan likuiditas terhadap pertumbuhan laba, sedangkan leverage, rasio aktivitas dan profitabilitas tidak memoderasi.

2.5.2 Jurnal internasional

1. Dalam jurnal Mohammad Obeid Gharaibeh (2015) dengan judul Pengaruh Struktural Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tercatat di Bursa Bahrain (The Effect of Capital Structure on the Financial Performance of Listed Companies in Bahrain Bourse) menunjukkan hasil penelitian ini bahwa ukuran kinerja yang tertinggal dari ROA, ROE, EPS, dan DYIELD memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ukuran kinerja perusahaan tahun

ini. Selain itu, hasilnya menunjukkan bahwa variabel inflasi makroekonomi yang tertinggal memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan ukuran kinerja tertentu (ROA, ROE, dan EPS). Selanjutnya, hasil menunjukkan bahwa pertumbuhan produk domestik bruto (GDPG) memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan EPS, tetapi tidak dengan yang diukur dengan ROA, ROE dan DYIELD.

2. Dalam jurnal Irman et al (2022) dengan judul Moderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Faktor Studi Pertumbuhan Laba Yang Mempengaruhi Pada PT. Perusahaan Barang Konsumen Yang Terdaftar di BEI 2016-2020 (Moderation on Firm Size Toward Factors Affecting Profit Growth Study on Consumer Goods Companies Listed In Idx 2016-2020), menunjukkan hasil penelitian bahwa net profit margin dan current ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, rasio utang terhadap ekuitas tidak memiliki pengaruh mendasar terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan hanya mampu memoderasi signifikansi antara *net profit margin* dengan pertumbuhan laba, tetapi tidak mampu memoderasi signifikansi antara *current ratio* dan *debt to equity ratio*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 untuk memperoleh bukti empiris dari data keuangan dan data perusahaan yang diteliti.

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh emiten *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia selama 3 (tiga) periode berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, penulis mencari sejumlah data yang nantinya mampu mendukung hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Internet/*website*

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan *browsing* pada website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. Studi pustaka (*library research*)

Metode ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian harus dicari jumlah populasi data perusahaan yang akan diteliti, kemudian dari populasi yang ada diambil sampel data perusahaan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Tahun 2019-2022

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk
2	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk
3	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
4	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
5	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
6	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
7	BKSL	PT Sentul City Tbk
8	NIRO	PT. City Retail Developments Tbk
9	CITY	PT Natura City Developments Tbk
10	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
11	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
12	DILD	PT Intiland Development Tbk
13	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
14	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
15	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
16	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk
17	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
18	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
19	JPRT	PT Jaya Real Property Tbk
20	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
21	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk
22	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
23	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
24	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
25	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
26	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk
27	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk
28	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
29	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk
30	PPRO	PT PP Properti Tbk
31	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk
32	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
33	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotsejati Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
34	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
35	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
36	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk
37	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
38	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk
39	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk
40	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk
41	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
42	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
43	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
44	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
45	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk
46	COWL	PT Cowell Development Tbk
47	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
48	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
49	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk
50	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
51	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk
52	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
53	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
54	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk
55	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk
56	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk
57	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
58	LPLI	PT Star Pacific Tbk
59	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk
60	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk

Sumber Data: Data Diolah (2023)

3.4.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada metode *purposive sampling*. Menurut Nurrahmah (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan diataskan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penggunaan teknik atau metode ini karena beberapa pertimbangan seperti waktu, tenaga, serta biaya yang terbatas. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan i dalam satuan mata uang Rupiah periode 2019-2021
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2019-2021

Tabel 3.2
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021	60
2	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang menerbitkan laporan keuangan tidak dalam satuan mata uang Rupiah	(5)
3	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2019 – 2021	(40)
Total Sampel (a)		15
Tahun Penelitian (b)		3
Jumlah Data (axb)		45

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DILD	PT Intiland Development Tbk
2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
3	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk
4	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
5	BKSL	PT Sentul City Tbk
6	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
7	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
8	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk
10	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
11	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk
12	NIRO	PT. City Retail Developments Tbk
13	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk
14	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk
15	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk

Sumber: Data Diolah (2023)

3. 5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Santoso (2018), definisi operasional adalah deskripsi tentang apa yang akan diamati (peubah) dan apa yang akan diukur (nilainya) sehingga anda dengan tepat dapat menentukan cara yang digunakan untuk mengukurnya. Pada definisi operasional variabel perlu dikemukakan definisi operasional tipe apa yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, variabel penelitian yang berbeda dapat dibagi menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dapat berdiri sendiri dan menjadi perhatian utama peneliti, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel

dependen positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat". Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi variabel independen dan dependen sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) yakni Rasio Likuiditas atau *Current Ratio* (X_1), Rasio Solvabilitas atau *Debt Asset Ratio* (X_1), Rasio Aktivitas atau *Total Asset Turnover* (X_3) dan Rasio Profitabilitas *return on asset*
2. Variabel Dependen (Y) yakni Pertumbuhan Laba.

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
<i>Current Ratio</i> (X_1)	Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Heri, 2018).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
<i>Debt To Asset Ratio</i> (X ₂)	<i>Debt To Asset Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga sering dinamakan utang terhadap aset (Heri, 2018).	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
C	<i>Total Asset Turn Over</i> atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Heri, 2018)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Sari & Widyarti, 2015)	$EG = \frac{\text{Laba Bersih Th t} - \text{Laba Bersih Th} - 1}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi dari masing-masing perusahaan untuk memperoleh laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2019 – 2021. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan cara mengumpulkan dan membaca serta mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian ini dan serta studi dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan pada periode 2019-2021 dengan cara melakukan *browsing* pada *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) (Kasus et al., 2022).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik untuk mengolah data penelitian yang telah diperoleh. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan program komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara ringkas mengenai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian deskriptif, seorang peneliti tidak bermaksud mencari tahu hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain (Bandur & Prabowo, 2021).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Ada dua cara untuk melakukan uji normalitas yaitu analisis grafis dan uji statistik. Pada dasarnya normalitas dideteksi dengan melihat sebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal plot atau dengan melihat histogram residual. Jika distribusi data residual normal, garis yang menggambarkan data sebenarnya mengikuti arah garis

diagonal. Selain menggunakan grafik Normal P-Plot terdapat salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk memeriksa normalitas residual yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS). Jika nilai Sig atau signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi adalah normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas ini menggunakan toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleransi $> 0,01$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW). Dalam kondisi sebagai berikut:

1. Jika nilai DW kurang dari - 2 maka korelasinya positif.
2. Jika nilai DW antara -2 dan 2 maka tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika nilai DW lebih besar dari 2 korelasinya negatif.

3.7.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan menggunakan grafik scatterplot dengan dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menunjukkan hubungan antara satu atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (dependen). Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e.$$

Y = Pertumbuhan laba (nilai yang di prediksi)

X₁ = Likuiditas

X₂ = Leverage

X₃ = Aktivitas

α = Konstanta (Nilai Y apabila X₁, X₂, X₃ = 0)

b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi (Nilai peningkatan maupun penurunan)

e = Error / Residu

3.7.4 Pengujian Model Analisis Dan Hipotesis

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi antar nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Bahkan jika nilainya mendekati satu, itu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien

determinasi ditampilkan dalam model ringkasan kolom R_{Square} oleh keluaran SPSS.

3.7.4.2 Uji Statistik T

Uji Statistik T digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial secara individual. Keputusan untuk memutuskan diterima atau ditolaknya hipotesis adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi (sig t) masing-masing variabel independen dengan tingkat sig $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ atau $\alpha < 0,05$ maka hipotesisnya diterima
2. Jika tingkat signifikansi lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ atau $\alpha > 0,05$ maka hipotesisnya ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, L. M. S., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan ...*, 10(6), 1–23.
- Ariyagraha, N. F., & Suprihhadi, H. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(8), 1–19.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (I. Radhitya (ed.); III). Andi.
- Bandur, A., & Prabowo, H. (2021). *Penelitian Kuantitatif Metodologi, Desain, dan Analisis data dengan SPSS, AMOS, & VIVO*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengguna Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Diana, A. & S. L. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. C.V ANDI OFFSET.
- Djaali, P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (B. S. Fatmawati (ed.)). PT. Bumi Aksara.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142.
- Herawati, H. (2019). 806-109-1796-1-10-20190723. *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2(1), 16–25.
- Heri. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Ima, A. (2015). pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Andriyani Ima*, 13(2), 344–358.
- Irman, M., Rahman, S., & Suriyanti, L. H. (2022). *Moderation on Firm Size*

Toward Factors Affecting Profit Growth Study on Consumer Goods Companies Listed in Idx 2016-2020. 2019, 146–160.

Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 34–50.

Kasus, S., Properti, S., & Estate, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomika* 6.2 (2022): 456-481., 6, 456–481.

Maryati, E., & dll. (2022). Pengaruh Debt to Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, VOL.2, NO(1)*, 22–31.

Mohammad Obeid Gharaibeh, A. (2015). The Effect of Capital Structure on the Financial Performance of Listed Companies in Bahrain Bourse. *Journal of Finance and Accounting*, 3(3), 50.

Nurrahmah, A. (2021). *pengantar statistika I* (S. Haryanti (ed.)).

Ravasadewa, R. P., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 7, 1–18.

Ridwan, & Utari, Y. (2017). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Buana Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 41–56.

Santoso, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Giovanny (ed.)). CV ANDI OFFSET.

Sari, L. P., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013. Skripsi Manajemen. Universitas diponogoro, Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1–11.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Alfabeta Bandung.

Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. 8(03).

Trirahaju, J. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pertumbuhan Laba Pada

Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(02).

Yovita, Y., Safrida, S., Anggryeani, S., Silaban, E. M., & Purba, M. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 508–521.

CURRICULUM VITAE



I. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Nurul Despurnama Sary
Gender : Female
Place and Date Of Birth : Tanjungpinang/ 13 December 2000
Citizen : Indonesia
Age : 22 years old
Present Address : Jl. Batu Naga Gg Abdul Wahab VIII No.1
Religion : Islam
E-mail : nrldsprnmsry@gmail.com
Phone Number/WA : 081273896812

II. FAMILY DATA

Biological Father : Alm. Anwar
Biological Mother : Minhayati

III. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Elementari School	SD 005 Serasan	2007 – 2013
Junior High School	SMP Negeri 1 Serasan	2013 – 2016
Senior High School	SMA Negeri 1 Serasan	2016 – 2019
University	STIE Pembangunan, Tg. Pinang	2019 – 2023